

Program Strategis Bio Farma 2025

Sosialisasi Edukasi Pencegahan Kanker Serviks

Sebagai perusahaan farmasi milik negara yang berkomitmen meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, Bio Farma secara konsisten mengambil peran aktif dalam upaya pencegahan penyakit menular maupun tidak menular, termasuk kanker serviks. Melalui kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Kanker Serviks, Bio Farma berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan sejak dini.

Kegiatan ini sejalan dengan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pencegahan dan Pengendalian Kanker yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan, khususnya dalam mendukung implementasi vaksinasi HPV sebagai pencegahan primer kanker serviks, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap edukasi kesehatan.



Bio Farma turut mendukung upaya pemerintah melalui penyediaan vaksin berkualitas, penyebaran informasi kesehatan, dan fasilitasi kegiatan edukasi yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Bio Farma mengalokasikan anggaran sekitar Rp. 2.000.000.000,- untuk melakukan sosialisasi edukasi pencegahan Kanker Serviks. Anggaran dialokasikan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 dan program ini ditangani oleh Direktorat Sales yang membawahi Departemen Komunikasi Pemasaran Nasional Bio Farma.

Program Strategis Bio Farma 2025

Pengembangan & pendistribusian produk radiofarmaka

Bio Farma sebagai induk Holding BUMN Farmasi terus berkomitmen menghadirkan inovasi yang mendukung layanan kesehatan modern di Indonesia. Salah satu terobosan penting yang telah diwujudkan adalah pengembangan produk radiofarmaka pertama buatan dalam negeri, yaitu FloDeg (Fluorodeoxyglucose-18F/FDG-18).

Dalam tahap pengembangannya, Bio Farma telah membangun fasilitas Cyclotron di Kawasan Industri Cikarang, Jawa Barat, yang beroperasi sesuai standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) BPOM dan protokol keselamatan radiasi dari BAPETEN. Fasilitas ini memungkinkan produksi radiofarmaka yang aman, bermutu, dan sesuai regulasi internasional.



Setelah memperoleh Nomor Izin Edar (NIE) dari BPOM, Bio Farma resmi mendistribusikan FloDeg ke beberapa rumah sakit mitra. Distribusi perdana dilakukan ke RS Tzu Chi PIK Jakarta, RS Mitra Plumbon Cirebon, dan RS Mandaya Royal Puri Tangerang. Selanjutnya, produk ini juga disalurkan ke RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sebagai pusat layanan dan pendidikan kedokteran nuklir di Indonesia.

Untuk pemenuhan riset dan pengembangan fasilitas radiofarmaka, Bio Farma mengalokasikan dana sekitar Rp. 134 miliar dengan sumber anggaran dari dana Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Bio Farma 2024 yang ditangani oleh Divisi Inkubasi Bisnis Baru Bio Farma.

Program Strategis Bio Farma 2025

Restrukturisasi & Penyehatan Anak Perusahaan



Dalam rangka program penyehatan anak perusahaan, PT Bio Farma (Persero) memberikan dukungan pendanaan kepada PT Indofarma Tbk (INAF) sebesar Rp. 220 miliar. Pendanaan tersebut digunakan untuk menjaga keberlangsungan operasional Indofarma di tengah proses restrukturisasi keuangan dan penyelesaian kewajiban melalui mekanisme PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang).

Selain untuk memperkuat arus kas, dukungan ini juga menjadi bagian dari langkah strategis Bio Farma sebagai induk Holding BUMN Farmasi dalam menyehatkan Indofarma, sekaligus memastikan pasokan produk farmasi bagi masyarakat tetap terjaga.

Melalui skema ini, diharapkan Indofarma dapat memperbaiki kinerja keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta kembali fokus pada lini bisnis yang memberikan nilai tambah, sehingga mampu berkontribusi lebih optimal terhadap ekosistem farmasi nasional.